



Prostitusi di Jember Tahun 1974-2007

SKRIPSI

Skripsi diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Jurusan Ilmu Sejarah (S1) dan mencapai gelar Sarjana Sastra

Oleh

AHMAD SUBUR JAILANI

NIM. 090110301004

**JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS JEMBER**

2014

MOTTO

Hiduplah seperti pohon kayu yang lebat buahnya, hidup di tepi jalan dan dilempari orang dengan batu, tetapi di balas dengan buah. (Abu Bakar Sibli).

Bersikaplah kukuh seperti batu karang yang tidak putus-putusnya di pukul ombak. Ia tidak saja tetap berdiri kukuh, bahkan ia menentramkan amarah ombak dan gelombang itu. (Marcus Aurelius).

Dan janganlah kamu menghampiri zina sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji dan suatu jalan yang buruk. (Surat An-Nur: ayat 2)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibunda Tumirah dan ayahanda Katimin tercinta, sebagai tanda cinta kasih yang tiada tara,
2. Adik ku Asep Ridwan, yang telah memberikan do'a dan dan dukungan selama dalam melakukan penelitian,
3. Guru-guruku dari Taman Kanak-kanak hingga perguruan tinggi, yang telah memberi ilmu dan bimbingan dengan baik,
4. Keluarga besarku sebagai tanda terima kasih selama ini selalu memberi penyemangat dan motifasi,
5. Almamater Fakultas Sastra Universitas Jember.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Ahmad Subur Jailani

NIM: 090110301004

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Prostitusi di Jember Tahun 1974-2007” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 03 November 2014

Yang menyatakan,

Ahmad Subur Jailani

NIM. 90110301004

PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui untuk diujikan oleh:

Dosen Pembimbing:

Drs. Bambang Samsu Badriyanto, M.Si.

NIP. 195806141987101001

PENGESAHAN

Diterima dan disahkan oleh

Panitia penguji Skripsi Program Strata 1 Jurusan Sejarah Fakultas Sastra
Universitas Jember

Pada hari : Senin

Tanggal : 03 November 2014

Ketua,

Drs. Bambang Samsu Badriyanto, M.Si.

NIP. 195806141987101001

Anggota 1,

Anggota 2,

Drs. Edy Burhan Arifin, S.U.

NIP. 195712131984031002

Drs. Parwata, M. Hum.

NIP. 195308011985031002

Mengesahkan

Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember,

Dr. Hairus Salikin, M.Ed

NIP. 196310151989021001

PRAKATA

Puji syukur kepada Allah Tuhan yang Maha Esa atas segala kemudahan yang diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini mengkaji tentang *Patologi Sosial* yang berkaitan dengan pelacuran dengan judul *Prostitusi di Jember Tahun 1974-2007*. Praktek prostitusi sudah ada sejak adanya manusia di bumi ini. Prostitusi adalah masalah yang paling tua usianya setua kehidupan umat manusia. Kegiatan menjual tubuh guna memenuhi nafsu birahi juga telah terjadi di Kabupaten Jember sejak zaman perkebunan hingga masa kemerdekaan. Praktek prostitusi ini banyak di pengaruhi oleh keadaan perekonomian yang mencekik, gaya hidup kapitalisme dan budaya konsumtif. Praktek prostitusi di Jember juga masih ada hingga kini baik yang secara terang-terangan ataupun secara terselubung. Pelakunya bukan lagi kalangan dewasa namun banyak di antara mereka yang masih di bawah umur. Prostitusi di Jember menimbulkan pro dan kontra dari masyarakat sekitar, hal ini menimbulkan dilema besar dan tanggungan Pemerintah Jember dalam menyikapi masalah-masalah sosial tersebut

Skripsi merupakan karya ilmiah yang disusun secara mandiri oleh mahasiswa di akhir masa studinya. Penulis sebelumnya telah melakukan beberapa kali diskusi dengan para dosen dan rekan mahasiswa, ekspolarasi sumber, serta melakukan observasi awal di lapangan, dan akhirnya menetapkan prostitusi di Jember sebagai judul.

Penyusunan skripsi ini akhirnya selesai karena tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Dr. Hairus Salikin, M. Ed., Dekan Fakultas Sastra dan jajarannya.
2. Drs. Nawiyanto, M. A., Ph. D., selaku Ketua Jurusan Ilmu Sejarah Fakultas Sastra Universitas Jember.
3. Drs. Bambang Samsu Badriyanto, M.Si., yang sudah menjadi dosen pembimbing sejak saya baru berstatus sebagai mahasiswa Ilmu Sejarah, terima kasih telah mengarahkan penulis selama masa studi.

4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Sastra khususnya Jurusan Ilmu Sejarah, yang telah memberikan bimbingan dan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menempuh kuliah, serta meluangkan waktunya untuk berdiskusi dengan penulis.
5. Lembaga Perpustakaan Universitas Jember dan Lembaga Perpustakaan Daerah Jember beserta para karyawan yang telah banyak membantu penulis dalam memperoleh sumber, serta instansi-instansi lain.
6. Seluruh karyawan dan staf Fakultas Sastra Universitas Jember, terima kasih atas segala bantuan, informasi dan pelayanan selama ini.
7. Teman-teman Jurusan Sejarah angkatan 2009, Agus, Imam, Imron, Heni, Galuh, Daud, Mas Eko, Viktor, Nailul, Sonya, Dea, Dicky, Firman, Mega, Cici, Yustika, Ulil, Afif, Jainal, dan Muzaqy yang telah memberikan semangat, informasi, bantuan dan pengalamannya selama ini.
8. Semua pihak yang telah memberikan dorongan, semangat, kesempatan berdiskusi dan menambahkan referensi buku yang sangat membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Untuk kesempurnaan karya ilmiah ini penulis berharap dan membuka ruang seluas-luasnya terhadap kritik dan saran dari semua pihak. Semoga tulisan ini bermanfaat.

Jember, 30 Oktober 2014

Ahmad Subur Jailani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
MOTTO	ii
PERSEMBAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR SINGKATAN	xii
DAFTAR ISTILAH	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xviii
RINGKASAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Manfaat	8
1.4 Ruang Lingkup	9
1.5 Tinjauan Pustaka	9
1.6 Pendekatan dan Kerangka Teori	13
1.7 Metode Penelitian	15
1.8 Sistematika Penulisan	18
BAB II KABUPATEN JEMBER : TINJAUAN SECARA UMUM	19
2.1 Kondisi Geografis Jember	19
2.2 Kondisi Demografis	27
2.3 Kondisi Jember sebelum Tahun 1974	33

BAB III PERJALANAN PROSTITUSI DARI MASA KE MASA	43
3.1 Latar Belakang Munculnya Praktek Pelacuran di Jember	43
3.1.1 Perkembangan Kota	43
3.1.2 Perkembangan Ekonomi Kapitalis	49
3.2 Usaha Pemerintah Dalam Mengatasi Praktik Prostitusi	57
3.3 Lokalisasi Prostitusi Kaliputih	58
3.3.1 Keberadaan Lokalisasi Kaliputih	58
3.3.2 Dampak Lokalisasi bagi Masyarakat Sekitar	61
3.3.3 Pembinaan dari lembaga terkait	64
3.3.4 Proses Relokasi dari Kaliputih ke Puger	67
3.3.2 Lokalisasi Prostitusi Puger	71
3.3.2.1 Keberadaan Lokalisasi Puger	71
3.3.2.2 Pembinaan lembaga terkait lokalisasi Puger	73
3.3.2.3 Proses Penutupan Lokalisasi Puger	77
3.3.2.4 Dampak Penutupan Lokalisasi Puger Kulon	
3.4 Peran Pemerintah Pasca Penutupan Lokalisasi Prostitusi	81
3.5 Dampak Perubahan Lokalisasi Prostitusi	86
3.5.1 Munculnya Kembali Prostitusi Liar	86
3.5.2 Fenomena Gadis Putih Abu-Abu dan Ayam Kampus	91
BAB IV KESIMPULAN	105
DAFTAR PUSTAKA	109
LAMPIRAN	105

DAFTAR SINGKATAN

AIDS	: Acquired Immuno Deficiency Syndrome
APBD	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
BLKI	: Balai Latihan Kerja Indonesia
Dinsos	: Dinas Sosial
DPDR	: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
Losisi	: Lokalisasi Rehabilitasi
LSM	: Lembaga Swadaya Masyarakat
MUI	: Majelis Ulama Indonesia
Muspida	: Musyawarah Pimpinan Daerah
Muspika	: Musyawarah Pimpinan Kecamatan
ODHA	: Orang Dengan Hiv/Aids
Orba	: Orde Baru
Ormas	: Organisasi Kemasyarakatan
Perpub	: Peraturan Bupati
Pokja	: Kelompok Kerja
PSK	: Pekerja Seks Komersial
RT	: Rukun Tangga
RW	: Rukun Warga
TPST	: Tempat Pelayanan Sosial Transisi

WTS	: Wanita Tuna Susila
TPI	: Tempat Pelelangan Ikan
Satpol PP	: Satuan Polisi Pamong Praja
Polri	: Kepolisian Negara Republik Indonesia
Polres	: Kepolisian Resort
Polsek	: Kepolisian Sektor
KODIM	: Komando Rayon Militer
KPUD	: Komisi Pemilihan Umum Daerah
PKL	: Pedagang Kaki Lima
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
AIDS	: <i>Acquired Immuno Deficiency Syndrome</i>
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat
IBW	: <i>Indonesian Buerucracy Watch</i>
KUHP	: Kitab Undang-Undang Hukum Pidana
Ciblek	: Cilik Betah Melek
D3	: Diploma
Bispak	: Bisa Pakai
BO	: Bokingan
ABG	: Anak Baru Gede
SE	: Surat Edaran
NU	: Nahdatul Ulama

SP	: Sensus Penduduk
PDP	: Perusahaan Daerah Perkebunan
BUMD	: Badan Usaha Milik Daerah
Sarkem	: Pasar Kembang
Pemda	: Pemerintah Daerah
LMOD	: <i>Lanbhouw Maatsxhappij Out Djember</i>
HGU	: Hak Guna Usaha
SP	: Sensus Penduduk
SMA	: Sekolah Menengan Atas
B.I.B	: <i>Besoekisch Imigratie Bureah</i>
VCT	: <i>Voluntary Counseling Testing</i>
UUN	: Undang-undang dasar
TNI	: Tentara Nasional Indonesia

DAFTAR ISTILAH

<i>Begenggek</i>	: Pelacur
<i>Grand design</i>	: Desain besar
<i>Home industry</i>	: Industri rumah tangga
<i>Ianfu</i>	: Pelacur pada masa penjajahan Jepang
<i>Image</i>	: Kesan
<i>Individual seks worker</i>	: Pekerja seks secara individu
Priyayi	: Kaum bangsawan
<i>Recovery</i>	: Pemulihan
<i>Skill</i>	: Kemampuan
Tiyang alit	: Orang miskin
Toean anjar	: Tuan baru
Toean landjang	: Tuan lama
<i>Trafficking</i>	: Perdagangan manusia

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
2.2	Rumah Penduduk Madura dalam hunian “Taneyan Lajang”	29
2.3	Kondisi Migran Jawa dan Madura sebagai buruh Perkebunan	31
2.4	Foto <i>begenggek</i> saat dilakukan pembinaan di daerah Patrang	36
2.5	Para <i>begenggek</i> saat diberi pembinaan	37
2.6	Para <i>begenggek</i> saat ditangkap oleh petugas	38

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul Lampiran	Halaman
Lampiran A	Surat Tugas Penelitian	121
Lampiran B	SK Bupati Jember No. 90 Tahun 1981 tentang Penyempurnaan Susunan Tim Lokalisasi Rambipuji.	123
Lampiran C	SK Bupati Jember No. 43 Tahun 1983 tentang Penyempurnaan Susunan Tim Lokalisasi dan Rehabilitasi Prostitusi Wanita Harapan Rambipuji.	129
Lampiran D	Perda No. 6 Tahun 1984 tentang Pencegahan, Larangan dan Pemberantasan Pelacuran di Kabupaten Jember.	135
Lampiran E	Perda Kabupaten Jember No. 14 Tahun 2001 tentang Penanganan Prostitusi Di Kabupaten Jember.	140
Lampiran F	Surat Edaran No.466/137/436.522.2007 tentang Penutupan Losisi TPST Puger Kulon.	145
Lampiran G	SK Bupati No. 188.45/39/012/2007 Tentang Penutupan Tempat Pelayanan Sosial Transisi untuk Pekerja Seks Komersial Dan Penutupan Prostitusi di Kabupaten Jember.	148
Lampiran H	Daftar Informan.	153

ABSTRAK

Since the Dutch colonial period commercialization of sex in Indonesia are growing. At that time, prostitution has been known by all people. In general, the practice of prostitution has a special place called localization. The prostitutes work in an organized and supervised by a pimp called. However, not a few prostitutes who prefer to work independently with doing practice in a variety of places, such as in a hotel, guest house, music room, a taxi, a boarding house, massage parlors or other places. In Jember, prostitution due to economic circumstances society is inadequate, luxurious lifestyle, and consumer culture that is still attached to the surrounding residents. Prostitution in Jember is no longer done by adults, even children who are minors also participate in it. Phenomenon that called ayam kampus and gadis putih abu-abu also occurred in Jember. Prostitution raises the pros and cons of the surrounding community. This study combines the methods of history and oral history. The method used to examine the history of how the phenomenon of prostitution going on and how the emergence and development of prostitution in Jember. Oral history methods are used to get information from the people who witnessed or were directly involved in the incident.

Keywords: sell the body, the commercialization of sex, prostitution in Jember.

ABSTRAK

Komersialisasi seks di Indonesia berkembang sejak masa penjajahan Belanda. Pada saat itu, pelacuran telah memasuki semua kalangan masyarakat. Pada umumnya, praktek prostitusi memiliki tempat khusus yang disebut dengan lokalisasi. Para pelacur bekerja secara terorganisir dan diawasi oleh seorang yang disebut dengan *germo*. Akan tetapi tidak sedikit juga para pelacur yang tidak tergabung dalam lokalisasi atau mereka yang lebih memilih untuk bertebaran di berbagai tempat secara terselubung dalam melakukan prakteknya, seperti di hotel, wisma, musik room, taksi, tempat kost, panti pijat atau tempat lainnya. Di Jember praktek prostitusi disebabkan oleh keadaan ekonomi masyarakat yang tidak memadai, gaya hidup mewah serta budaya konsumtif yang masih melekat pada warga sekitar. Prostitusi di Jember tidak lagi dilakukan oleh kalangan dewasa saja, bahkan anak yang masih di bawah umur juga ikut serta di dalamnya. Fenomena ayam kampus dan gadis putih abu-abu juga banyak terjadi di Jember. Praktek prostitusi menimbulkan pro dan kontra dari masyarakat sekitar. Penelitian ini menggabungkan metode sejarah dan sejarah lisan. Metode sejarah digunakan untuk mengkaji bagaimana fenomena prostitusi terjadi serta bagaimana muncul dan berkembangnya prostitusi di Jember. Metode sejarah lisan digunakan untuk mendapatkan informasi dari masyarakat yang menjadi saksi atau terlibat langsung dalam peristiwa tersebut.

Kata kunci: menjual tubuh, komersialisasi seks, prostitusi di Jember.

RINGKASAN

Prostitusi di Jember Tahun 1994-2007; Ahmad Subur Jailani; 090110301004; 153; hlm; Ilmu Sejarah; Fakultas Sastra; Universitas Jember.

Jember yang dikenal sebagai kota santri serta kota baru bukan warisan dari kerajaan, tidak terlepas dari adanya praktek prostitusi. Sebelum tahun 1883 secara administratif, Jember merupakan bagian dari *afdeeling* Bondowoso, yang pada tahun 1845 memiliki 36 desa dengan jumlah penduduk sebesar 9.237 jiwa. Akibat adanya perubahan ekonomi yang ditimbulkan oleh perusahaan perkebunan jumlah penduduk Jember dan Puger pada tahun 1866 mengalami peningkatan dengan suku bangsa yang beragam.

Seiring dengan perkembangan zaman, Jember yang semakin hari semakin berkembang baik dari segi perekonomian dan pertumbuhan penduduk. Hal ini memacu pertumbuhan praktek-praktek kejahatan dan masalah-masalah sosial serta penyakit sosial. Segala bentuk kejahatan dan asusila serta penyimpangan juga semakin merajalela, salah satunya adalah munculnya praktek-praktek prostitusi. Masalah prostitusi tidak dapat dipisahkan dengan masalah kemiskinan. Saat ini di Indonesia masih banyak di temui kemiskinan, sehingga bekerja sebagai PSK maupun mucikari merupakan suatu pilihan hidup di tengah-tengah keterpurukan ekonomi yang mencekik.

Dalam perkembangan dari waktu ke waktu kota Jember mengalami peningkatan yang sangat tinggi tentang pertumbuhan jumlah prostitusi liar. Tempat-tempat prostitusi liar tersebut meliputi beberapa desa yang tidak terdata secara pasti. Terdapat dua lokalisasi legal di Jember yang kini keberadaanya telah di tutup oleh Pemerintah Kabupaten Jember, yakni lokalisasi prostitusi Rambipuji dan lokalisasi Puger Kulon.

Keberadaan prostitusi liar dan terselubung di sekitar wilayah Kabupaten Jember hal ini di tandai dengan adanya pasca penutupan lokalisasi di Jember oleh Pemerintah Kabupaten Jember.